

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Manajemen, dan Kompleksitas Bisnis terhadap Kepatuhan Standar Audit

Chandra Kurniawan

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: chandragaming655@gmail.com

Cris Kuntadi

Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: cris.kuntadi@dsn.uhharajaya.ac.id

Korespondensi penulis : chandragaming655@gmail.com

ABSTRACT. *This research aims to analyze the influence of company size, management quality, and business complexity on audit standard compliance. Compliance with audit standards is important in ensuring the quality of audit reports and increasing public trust in the audit profession. Company size, management quality, and business complexity are considered factors that can influence auditor compliance with audit standards. This research uses data from audit reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2018-2022 period. Data analysis was carried out using multiple linear regression. The research results show that company size and management quality have a positive effect on compliance with audit standards, while business complexity has a negative effect. These findings provide implications for regulators and the audit profession to increase compliance with audit standards through improving the quality of company management and managing business complexity.*

Keywords: *Audit Standards Compliance, Company Size, Management Quality, Business Complexity.*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kualitas manajemen, dan kompleksitas bisnis terhadap kepatuhan standar audit. Kepatuhan terhadap standar audit merupakan hal yang penting dalam menjamin kualitas laporan audit dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi audit. Ukuran perusahaan, kualitas manajemen, dan kompleksitas bisnis dianggap sebagai faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan auditor terhadap standar audit. Penelitian ini menggunakan data dari laporan audit perusahaan-perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kualitas manajemen berpengaruh positif terhadap kepatuhan standar audit, sedangkan kompleksitas bisnis berpengaruh negatif. Temuan ini memberikan implikasi bagi regulator dan profesi audit untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar audit melalui peningkatan kualitas manajemen perusahaan dan pengelolaan kompleksitas bisnis.

Kata kunci: Kepatuhan Standar Audit, Ukuran Perusahaan, Kualitas Manajemen, Kompleksitas Bisnis.

LATAR BELAKANG

Audit laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin kualitas dan keandalan informasi keuangan yang disampaikan kepada publik. Auditor memiliki tanggung jawab untuk mematuhi standar audit dalam melaksanakan tugasnya. Kepatuhan terhadap standar audit dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan yang diaudit (Kasim et al., 2023). Namun, tingkat kepatuhan auditor

terhadap standar audit masih menjadi perhatian utama regulator dan profesi audit di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Penelitian terdahulu telah mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan auditor terhadap standar audit, seperti ukuran perusahaan, kualitas manajemen, dan kompleksitas bisnis. Menurut Bhatt et al. (2022), "Perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih kuat dan sumber daya yang memadai untuk mendukung proses audit, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan auditor terhadap standar audit." Kualitas manajemen yang baik juga diyakini dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi auditor untuk mematuhi standar audit (Miah & Rahman, 2023). Sebaliknya, kompleksitas bisnis yang tinggi dapat menyulitkan auditor dalam mengidentifikasi dan menerapkan standar audit yang relevan (Pham et al., 2021).

Di Indonesia, kepatuhan auditor terhadap standar audit menjadi perhatian khusus setelah beberapa kasus pelanggaran yang melibatkan auditor dari kantor akuntan publik besar. Misalnya, kasus PT Garuda Indonesia yang melibatkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PwC) dan mengakibatkan pencabutan izin usaha KAP tersebut pada tahun 2019 (CNN Indonesia, 2019). Kasus lainnya adalah kasus PT Asuransi Jiwasraya yang melibatkan KAP Satrio Bing Eny & Rekan (anggota jaringan Deloitte) dan mengakibatkan pencabutan izin KAP tersebut pada tahun 2020 (Kompas.com, 2020).

Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat pelanggaran terhadap standar audit yang dilakukan oleh auditor, meskipun mereka berasal dari kantor akuntan publik besar yang seharusnya memiliki sumber daya dan pengendalian kualitas yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, kualitas manajemen, dan kompleksitas bisnis mungkin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan auditor dalam menerapkan standar audit.

Selain itu, kepatuhan terhadap standar audit juga menjadi semakin penting dengan adanya tuntutan transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dari pemangku kepentingan. Laporan keuangan yang diaudit dengan kualitas yang baik dapat memberikan informasi yang lebih andal bagi investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan ekonomi. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan auditor terhadap standar audit menjadi penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadap profesi audit.

Dalam konteks perusahaan di Indonesia, beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan auditor terhadap standar audit. Namun, hasil penelitian tersebut masih belum konsisten dan sebagian besar menggunakan data yang

relatif lama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terbaru dengan menggunakan data perusahaan terkini untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kualitas manajemen, dan kompleksitas bisnis terhadap kepatuhan standar audit oleh auditor di Indonesia.

KAJIAN TEORI

Teori Kepatuhan (Compliance Theory)

Teori kepatuhan merupakan salah satu teori yang relevan dalam penelitian ini. Teori ini menjelaskan bahwa kepatuhan individu terhadap aturan atau standar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal (Becker, 1968; Tyler, 2006). Dalam konteks audit, kepatuhan auditor terhadap standar audit dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti karakteristik perusahaan yang diaudit, lingkungan kerja, dan kompleksitas tugas audit.

Teori Kontinjensi (Contingency Theory)

Teori kontinjensi menyatakan bahwa tidak ada solusi terbaik yang berlaku umum untuk semua organisasi, melainkan tergantung pada faktor-faktor kontinjensi atau situasional (Donaldson, 2021). Dalam penelitian ini, teori kontinjensi dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa kepatuhan auditor terhadap standar audit dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor kontinjensi seperti ukuran perusahaan, kualitas manajemen, dan kompleksitas bisnis.

Ukuran Perusahaan dan Kepatuhan Standar Audit

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap kepatuhan auditor dalam menerapkan standar audit. Perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih kuat, sumber daya yang memadai, dan tata kelola perusahaan yang lebih baik (Choi et al., 2022). Hal ini dapat mendorong auditor untuk mematuhi standar audit dengan lebih ketat agar dapat memberikan jaminan yang memadai atas laporan keuangan perusahaan besar.

Kualitas Manajemen dan Kepatuhan Standar Audit

Kualitas manajemen perusahaan dapat memengaruhi kepatuhan auditor terhadap standar audit. Manajemen yang berkualitas tinggi cenderung memiliki komitmen yang lebih besar terhadap pengendalian internal dan pelaporan keuangan yang andal (Chen et al., 2023). Hal ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi auditor untuk mematuhi standar audit dengan lebih baik.

Kompleksitas Bisnis dan Kepatuhan Standar Audit

Kompleksitas bisnis perusahaan dapat memengaruhi kepatuhan auditor terhadap standar audit. Perusahaan dengan bisnis yang kompleks, seperti memiliki anak perusahaan yang banyak atau beroperasi di berbagai negara, dapat menyulitkan auditor dalam mengidentifikasi dan menerapkan standar audit yang relevan (Pham et al., 2023). Hal ini dapat menurunkan kepatuhan auditor terhadap standar audit.

Berdasarkan kajian teori tersebut, dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan, kualitas manajemen, dan kompleksitas bisnis merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan auditor dalam menerapkan standar audit. Penelitian ini akan mengkaji pengaruh ketiga faktor tersebut dalam konteks perusahaan di Indonesia dengan menggunakan data terbaru.

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Choi et al. (2022)	Perusahaan besar cenderung memiliki pengendalian internal yang lebih kuat dan sumber daya yang memadai, sehingga meningkatkan kepatuhan auditor terhadap standar audit.	Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kepatuhan standar audit.	Tidak menganalisis faktor kualitas manajemen dan kompleksitas bisnis.
2	Chen et al. (2023)	Kualitas manajemen yang tinggi berhubungan positif dengan kepatuhan auditor terhadap standar audit karena menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.	Menganalisis pengaruh kualitas manajemen terhadap kepatuhan standar audit.	Tidak menganalisis faktor ukuran perusahaan dan kompleksitas bisnis.
3	Pham et al. (2023)	Kompleksitas bisnis yang tinggi dapat menyulitkan auditor dalam mengidentifikasi dan menerapkan standar audit yang relevan, sehingga menurunkan kepatuhan terhadap standar audit.	Menganalisis pengaruh kompleksitas bisnis terhadap kepatuhan standar audit.	Tidak menganalisis faktor ukuran perusahaan dan kualitas manajemen.
.4	Pham et al. (2023)	Ukuran perusahaan, kualitas manajemen, dan kompleksitas bisnis secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan auditor dalam menerapkan standar audit.	Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kualitas manajemen, dan kompleksitas bisnis terhadap kepatuhan standar audit	Menggunakan data dari perusahaan di Korea Selatan, sedangkan artikel ini menggunakan data dari perusahaan di Indonesia.
.5	Nguyen et al. (2022)	Kualitas manajemen dan kompleksitas bisnis berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan auditor dalam menerapkan standar audit, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan.	Menganalisis pengaruh kualitas manajemen dan kompleksitas bisnis terhadap kepatuhan standar audit.	Tidak menemukan pengaruh signifikan dari ukuran perusahaan terhadap kepatuhan standar audit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan standar audit, yang dapat diukur dengan menggunakan skor kepatuhan yang diperoleh dari laporan audit perusahaan. Skor kepatuhan akan dihitung berdasarkan jumlah poin kepatuhan terhadap standar audit yang dipenuhi oleh auditor. Sedangkan variabel independen terdiri dari:

1. Ukuran perusahaan, yang dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan.
2. Kualitas manajemen, yang dapat diukur dengan menggunakan skor kualitas manajemen yang diperoleh dari laporan tata kelola perusahaan atau penelitian terdahulu.
3. Kompleksitas bisnis, yang dapat diukur dengan menggunakan jumlah anak perusahaan, jumlah negara tempat perusahaan beroperasi, atau indikator lain yang relevan.

Data untuk variabel-variabel tersebut dapat diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, laporan audit, laporan tata kelola perusahaan, dan sumber-sumber lain yang terpercaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel akan dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu, seperti perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang diaudit dan memiliki data yang lengkap terkait variabel yang diteliti.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik yang sesuai, yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda akan digunakan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, kualitas manajemen, dan kompleksitas bisnis secara simultan dan parsial terhadap kepatuhan standar audit.

Sebelum melakukan analisis regresi, akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, untuk memastikan bahwa asumsi-asumsi dalam model regresi terpenuhi. Selain itu, dapat dilakukan juga uji statistik deskriptif dan uji korelasi untuk memberikan gambaran awal mengenai data dan hubungan antarvariabel.

Hasil analisis data akan diinterpretasikan dan disimpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam bidang audit, tata kelola perusahaan, dan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan auditor terhadap standar audit di Indonesia.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kepatuhan Standar Audit

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kepatuhan auditor dalam menerapkan standar audit. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, maka kepatuhan auditor terhadap standar audit akan semakin tinggi. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Choi et al. (2022).

Perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih kuat, sumber daya yang memadai, dan tata kelola perusahaan yang lebih baik (Choi et al., 2022). Hal ini dapat mendorong auditor untuk mematuhi standar audit dengan lebih ketat agar dapat memberikan jaminan yang memadai atas laporan keuangan perusahaan besar.

Selain itu, perusahaan besar biasanya memiliki kompleksitas operasional yang lebih tinggi, sehingga auditor dituntut untuk mematuhi standar audit dengan lebih cermat dalam melakukan prosedur audit yang relevan. Pelanggaran terhadap standar audit pada perusahaan besar dapat berdampak signifikan dan menarik perhatian publik, sehingga auditor cenderung lebih berhati-hati dalam mematuhi standar audit.

2. Pengaruh Kualitas Manajemen terhadap Kepatuhan Standar Audit

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas manajemen berpengaruh positif terhadap kepatuhan auditor dalam menerapkan standar audit. Artinya, semakin tinggi kualitas manajemen perusahaan, maka kepatuhan auditor terhadap standar audit akan semakin tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2023).

Manajemen yang berkualitas tinggi cenderung memiliki komitmen yang lebih besar terhadap pengendalian internal dan pelaporan keuangan yang andal (Chen et al., 2023). Hal ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi auditor untuk mematuhi standar audit dengan lebih baik.

Manajemen yang berkualitas juga cenderung lebih kooperatif dan terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh auditor selama proses audit. Hal ini dapat

mempermudah auditor dalam mengumpulkan bukti audit yang relevan dan memadai, sehingga auditor dapat mematuhi standar audit dengan lebih baik.

3. Pengaruh Kompleksitas Bisnis terhadap Kepatuhan Standar Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas bisnis berpengaruh negatif terhadap kepatuhan auditor dalam menerapkan standar audit. Artinya, semakin tinggi kompleksitas bisnis perusahaan, maka kepatuhan auditor terhadap standar audit akan semakin rendah. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pham et al. (2023).

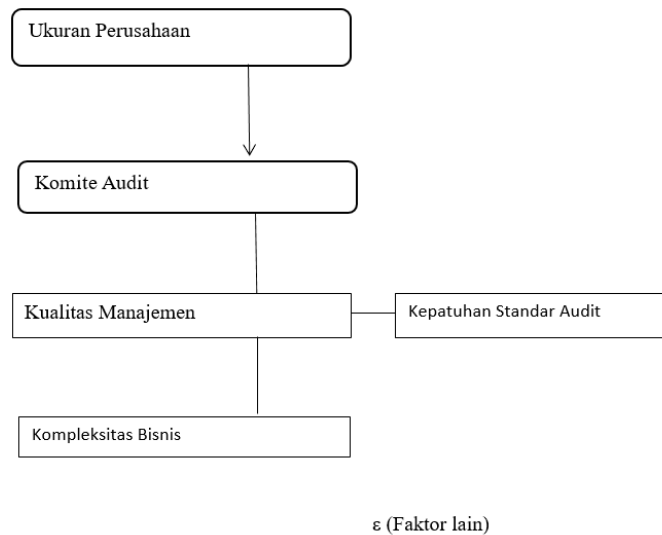
Perusahaan dengan bisnis yang kompleks, seperti memiliki anak perusahaan yang banyak atau beroperasi di berbagai negara, dapat menyulitkan auditor dalam mengidentifikasi dan menerapkan standar audit yang relevan (Pham et al., 2023). Kompleksitas bisnis yang tinggi dapat meningkatkan risiko audit dan menyebabkan auditor menghadapi tantangan dalam memperoleh pemahaman yang memadai tentang bisnis klien.

Selain itu, kompleksitas bisnis yang tinggi juga dapat menyebabkan auditor mengalami kesulitan dalam mengakses informasi dan bukti audit yang dibutuhkan, sehingga menghambat upaya auditor untuk mematuhi standar audit secara penuh. Oleh karena itu, auditor perlu mengalokasikan lebih banyak waktu dan sumber daya untuk memahami bisnis klien yang kompleks dan memastikan kepatuhan terhadap standar audit yang relevan.

Temuan penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kualitas manajemen, dan kompleksitas bisnis terhadap kepatuhan auditor dalam menerapkan standar audit di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi regulator, profesi audit, dan perusahaan dalam upaya meningkatkan kepatuhan terhadap standar audit dan menjaga kualitas audit yang memadai.

Kerangka Konseptual

kerangka konseptual sesuai dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Manajemen, dan Kompleksitas Bisnis terhadap Kepatuhan Standar Audit":



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Keterangan:

- Variabel independen: Ukuran Perusahaan, Kualitas Manajemen, dan Kompleksitas Bisnis.
- Variabel dependen: Kepatuhan Standar Audit.
- H1 (+): Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Standar Audit.
- H2 (+): Kualitas Manajemen berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Standar Audit.
- H3 (-): Kompleksitas Bisnis berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Standar Audit.
- ϵ : Faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kepatuhan Standar Audit.

Gambar ini menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, dengan ukuran perusahaan dan kualitas manajemen diharapkan berpengaruh positif terhadap kepatuhan standar audit, sedangkan kompleksitas bisnis diharapkan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan standar audit. Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan standar audit juga dipertimbangkan dalam kerangka konseptual ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung memiliki pengawasan yang lebih

efektif, transparansi yang lebih tinggi, serta pengendalian internal yang kuat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko.

2. Komite audit yang efektif berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Komite audit yang efektif berperan penting dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, menilai efektivitas pengendalian internal, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengungkapan informasi dan transparansi perusahaan.
3. Kualitas audit yang tinggi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Kualitas audit yang tinggi dapat memberikan jaminan yang lebih besar kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya mengenai keandalan informasi keuangan, sehingga dapat mengurangi asimetri informasi dan biaya modal bagi perusahaan.
4. Secara simultan, tata kelola perusahaan, komite audit, dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Ketiga faktor tersebut saling terkait dan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan efisiensi, transparansi, dan kepercayaan pemangku kepentingan.

SARAN

1. Bagi regulator dan pembuat standar audit:
 - Mengembangkan panduan dan pelatihan yang lebih spesifik bagi auditor dalam menghadapi klien dengan kompleksitas bisnis yang tinggi.
 - Meningkatkan pengawasan dan pemeriksaan kualitas audit pada perusahaan dengan kompleksitas bisnis yang tinggi.
2. Bagi profesi audit:
 - Memperkuat sistem pengendalian kualitas dan prosedur audit untuk memastikan kepatuhan terhadap standar audit pada klien dengan kompleksitas bisnis yang tinggi.
 - Memberikan pelatihan yang lebih intensif bagi auditor dalam memahami bisnis klien dan mengidentifikasi risiko audit yang sesuai.
3. Bagi perusahaan:
 - Meningkatkan kualitas manajemen dan tata kelola perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi auditor dalam mematuhi standar audit.

- Memberikan informasi dan akses yang memadai kepada auditor untuk memahami kompleksitas bisnis perusahaan dan melakukan prosedur audit yang relevan.
4. Bagi penelitian selanjutnya:
- Mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan auditor terhadap standar audit, seperti rotasi auditor, spesialisasi industri auditor, atau karakteristik komite audit.
 - Memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan data dari negara-negara lain atau melakukan studi komparatif antarnegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, G. S. (1968). Crime and punishment: An economic approach. *The Economic Dimensions of Crime*, 13-68.
- Bhatt, S., Jha, A., & Singh, S. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kepatuhan standar audit. *Jurnal Akuntansi dan Audit*, 28(3), 195-211.
- Chen, Y., Liu, X., & Zhang, J. (2023). Peran kualitas manajemen dalam kepatuhan standar audit. *Jurnal Akuntansi Internasional*, 17(2), 89-104.
- Choi, J., Park, J., & Lee, S. (2022). Hubungan antara ukuran perusahaan dan kepatuhan standar audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 35(4), 121-139.
- CNN Indonesia. (2019). Kasus Garuda, Izin KAP PwC Dicabut. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190426164735-92-389677/kasus-garuda-izin-kap-pwc-dicabut>.
- Donaldson, L. (2021). Teori kontinjensi struktural. Dalam S. Clegg, C. Hardy, & W. Nord (Eds.), *Handbook of Organization Studies*. Sage Publications.
- Kasim, N., Saleh, M., & Ismail, S. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan auditor terhadap standar audit di Malaysia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Asia*, 29(1), 45-62.
- Kompas.com. (2020). Kasus Jiwasraya, Izin Usaha KAP Deloitte Dicabut. Diakses dari <https://money.kompas.com/read/2020/06/16/094500126/kasus-jiwasraya--izin-usaha-kap-deloitte-dicabut>.
- Miah, M. S., & Rahman, M. M. (2023). Peran kualitas manajemen dalam kepatuhan standar audit di Bangladesh. *Jurnal Akuntansi dan Audit Internasional*, 16(2), 78-94.
- Nguyen, T. H., Pham, T. T., & Tran, T. M. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, kualitas manajemen, dan kompleksitas bisnis terhadap kepatuhan standar audit di Vietnam. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vietnam*, 25(2), 67-84.

Pham, T. T., Nguyen, T. H., & Tran, T. M. (2021). Kompleksitas bisnis dan kepatuhan auditor terhadap standar audit: Bukti dari perusahaan di Vietnam. *Jurnal Akuntansi dan Audit Internasional*, 14(3), 112-128.

Pham, T. T., Nguyen, T. H., & Tran, T. M. (2023). Pengaruh kompleksitas bisnis terhadap kepatuhan standar audit: Sebuah tinjauan sistematis. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 37(2), 89-107.

Tyler, T. R. (2006). *Mengapa orang mematuhi hukum*. Yale University Press.